

DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN UMBI GARUT DAN GANYONG

**(Studi Kasus di Kelompok Swadaya Masyarakat
Mekar Sari, Kecamatan Pengasih, Kulon Progo)**

Sri Wijaningtyas/ 20070220020

Ir. Lestari Rahayu, MP / Ir. Pujastuti

Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN UMBI GARUT DAN GANYONG

(Studi Kasus di Kelompok Swadaya Masyarakat Mekar Sari, Kecamatan Pengasih, Kulon Progo). 2012 (Skripsi dibimbing oleh LESTARI RAHAYU dan PUJASTUTI). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan diversifikasi produk olahan ubi garut dan ganyong, mengetahui nilai tambah diversifikasi produk olahan ubi garut dan ganyong, mengetahui kelayakan diversifikasi produk olahan ubi garut dan ganyong. Metode pengambilan sampel daerah dilakukan secara purposive yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan. Penelitian ini dilakukan di Kelompok Swadaya Masyarakat Mekar Sari yang bergerak dalam usaha mengolah ubi menjadi berbagai macam produk makanan yang berada di Desa Gegunung Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini dilakukan antara bulan November-Desember 2011 di Desa Pengasih Kabupaten Kulon Progo karena daerah tersebut memiliki jumlah industri emping garut, tepung garut, tepung ganyong, pati garut, dan pati ganyong yang paling banyak diantara desa-desa yang lain. Total biaya industri yang dikeluarkan dalam emping garut Rp 655.613, tepung garut dan ganyong sebesar Rp 540.420, sedangkan pati garut dan ganyong sebesar 547.630. Pendapatan perbulan yang diperoleh emping garut Rp 2.435.036, tepung garut sebesar Rp 364.000, tepung ganyong sebesar Rp 204.000, pati garut sebesar Rp 345.250, sedangkan pada pati ganyong sebesar Rp 205.250. Keuntungan per bulan yang diperoleh dari emping Rp 2.224.387, tepung garut sebesar Rp 176.020, tepung ganyong sebesar Rp 16.020, pati ganyong sebesar Rp 149.023, sedangkan untuk pati ganyong sebesar Rp 9.023. Dari hasil keuntungan yang diperoleh adalah ≥ 1 maka KSM Mekar Sari layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci : Diversifikasi, biaya, pendapatan, keuntungan, dan nilai tambah

PRODUCT DIVERSIFICATION OF CORM OF GARUT AND GANYONG PROCESSED

**(Case study in Society Self-Supporting Group of
Mekar Sari, Pengasih, Kulonprogo)**

Sri Wijaningtyas / 20070220020

Ir. Lestari Rahayu, MP / Ir. Pujastuti

**Majors of Agribisnis Faculty Of Agriculture
Muhammadiyah University of Yogyakarta**

PRODUCT DIVERSIFICATION OF CORM OF GARUT AND GANYONG PROCESSED (Case study in Society Self-Supporting Group of Mekar Sari, Pengasih, Kulonprogo).2012 (Skripsi guided by LESTARI RAHAYU and PUJASTUTI). This Research aim to describe of product diversification of corm of garut and ganyong processed, knowing added value of product diversification of corm of garut and ganyong processed, knowing elegibility of product diversification of corm of garut and ganyong processed. Sample intake methode of area conducted by purposive that is selected by pursuant to certain consideration with the goal. This research is done in Society Self-Supporting Group of Mekar Sari in effort of processing corm become assorted food product residing in Gegunung Countryside, Subdistrict of Pengasih, Regency of Kulon Progo. This research during November-Desember 2011 in Subdistrict of Pengasih, Regency of Kulon Progo because the area has the industrial of emping garut, garut flour, ganyong flour, garut extract, and ganyong extract higher than other countryside. Total cost of Industry emping garut Rp 655.613, flour of garut and ganyong equal to Rp 540.420, while extract of garut and ganyong equal to 547.630. Earning every month of emping garut Rp 2.435.036, flour garut equal to Rp 364.000, ganyong flour equal to Rp 204.000, garut extract equal to Rp 345.250, ganyong extract equal to Rp 205.250. Profit every month of emping Rp 2.224.387, garut flour equal to Rp 176.020, ganyong flour equal to Rp 16.020, ganyong extract equal to Rp 149.023, ganyong extract equal to Rp 9.023. The advantage result ≥ 1 hence KSM Mekar Sari competent to developed.

Keywords : Diversify, expense, earnings, profit, and added value